

PEMANFAATAN MEDIA ONLINE PADA PEMBELAJARAN IPS TERHADAP PROSES KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR MASA *NEW NORMAL* KELAS V DI SD NEGERI 1 TAMBAKREJO TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Bayu Isa Anshory¹, Ayatullah Muhammadin Al-Fath², Lina Erviana³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Pacitan

Email : bayuisaisa@gmail.com¹, ayatullah200289@gmail.com², linaerviana27@gmail.com³

Abstrak: Artikel ilmiah ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran IPS secara online di SD Negeri 1 Tambakrejo, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pembelajaran menggunakan media online di masa yang akan datang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, tes dan dokumentasi kepada guru-guru di SD Negeri 1 Tambakrejo. Teknis analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah guru-guru di SD Negeri 1 Tambakrejo menggunakan media daring/online serta aplikasi yang digunakan adalah aplikasi *WhatsApp* dan *GoogleForm*. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang digunakan masih berupa RPP luring dengan format 2013. Ternyata di balik itu terdapat kendala berupa ada siswa yang tidak memiliki *handphone* pribadi sehingga harus bergantian dengan orang tuanya, kuota siswa yang terbatas sehingga tidak memungkinkan mengirim hal yang berkaitan dengan pembelajaran dalam ukuran besar dan orang tua yang tidak memiliki *handphone* yang mumpuni untuk melaksanakan pembelajaran daring.

Kata Kunci : Penugasan, online, kelas 5.

Abstract: *This scientific article aims to find out how the application of online social learning at SD Negeri 1 Tambakrejo, so that it is expected to improve the quality of learning using online media in the future. This research uses descriptive qualitative method. This research uses descriptive qualitative method. Data collection techniques used were observation, interviews, tests and documentation to teachers at SD Negeri 1 Tambakrejo. The data analysis technique uses data reduction, data presentation, data verification and conclusion drawing. The results of this study are the teachers at SD Negeri 1 Tambakrejo using online media and the applications used are the WhatsApp and Google Form applications. The RPP (Learning Implementation Plan) used is still in the form of offline RPP with the 2013 format. Behind that there are obstacles in the form of students who do not have personal cellphones so they have to take turns with their parents, the student quota is limited so it is not possible to send things related to internal learning in large size and parents who do not have a capable mobile phone to carry out online learning.*

Keywords: *Task, online, 5th grade.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu unsur penting dalam menjalankan keberlangsungan Negara. Seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian aktivitas, akhlak mulia serta keterampilan yang

diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Tetapi dikarenakan pada masa pandemi COVID-19, segala hal menjadi sulit untuk dilakukan, termasuk juga di dunia pendidikan.

Dalam dunia pendidikan pada masa pandemi ini, hal yang perlu diperhatikan adalah kesehatan serta keselamatan dari murid-murid sehingga tidak memungkinkan untuk melakukan pembelajaran seperti biasa. Kemudian Kemendikbud (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) mengambil langkah untuk menyerahkan kepada Pemda (Pemerintah Daerah) untuk menentukan kebijakan pelaksanaan pendidikan menurut daerah penyebarannya. Khusus untuk SD Negeri 1 Tambakrejo sendiri, komite sekolah tidak menyetujui diberlakukannya pembelajaran luring berdasarkan pertimbangan bahwa tingkat penyebaran COVID-19 di desa Tambakrejo sendiri masih tergolong tidak aman.

Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah dasar, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tidak berdiri sendiri dan masuk di dalam kompetensi dasar pada kurikulum yang berlaku saat ini yaitu kurikulum 2013 (K13) atau yang biasa disebut pembelajaran tematik. Sistem tematik menganut pembelajaran terpadu, yaitu memadukan antara kecakapan dan kompetensi inter, multi, antar dan trans mata pelajaran. Keterpaduan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kesiapan siswa dalam menghadapi tantangan dalam kehidupan nyata.

Pembelajaran online atau E-learning menurut Daryanto (2010:168) E-learning merupakan sistem pembelajaran yang dapat membantu kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan media elektronik. Hal senada juga diutarakan oleh Rusman (2012:239) yaitu E-learning merupakan segala aktivitas belajar yang menggunakan bantuan teknologi elektronik. Maka dari itu media online menjadi salah satu solusi supaya dunia pendidikan di dunia, atau terutama di Indonesia tidak terhenti dikarenakan pandemi ini.

Media online memiliki banyak varian aplikasi dalam penggunaannya. Tentu saja hal utama dalam penggunaan media online membutuhkan *gadget* yang berupa *handphone*, tablet, komputer dan semacamnya. Tak hanya itu, *gadget* yang digunakan juga harus diisi dengan aplikasi yang sudah disepakati sehingga bisa diakses oleh siswa dan guru seperti contohnya aplikasi *WhatsApp* dan *Google Form*.

SD Negeri 1 Tambakrejo dipilih sebagai tempat penelitian dikarenakan SD Negeri 1 Tambakrejo sudah menggunakan media online sebagai media pembelajaran

alternatif sebagai ganti dari pembelajaran tatap muka yang saat ini tidak bisa terselenggara karena pandemi.

Walaupun sudah menggunakan media online sebagai alternatif belajar, masih banyak juga hal-hal yang perlu ditindak lanjuti seperti halnya ada beberapa orang tua siswa yang penghasilannya tidak cukup untuk menyediakan kuota internet untuk digunakan anaknya belajar, tidak semua siswa memiliki *gadget* yang mumpuni, masih adanya siswa dan orang tua yang kurang memahami menggunakan *gadget* sehingga menghambat proses pembelajaran dan sebagainya.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Menurut Mukhtar (2013:10) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu. Metode pemerolehan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

(1) Observasi: Dalam penelitian, penulis melakukan pengamatan secara langsung mengenai bagaimana penerapan pembelajaran IPS menggunakan Online di SD Negeri 1 Tambakrejo berlangsung. (2) Wawancara: Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan guru-guru yang bertugas di SD Negeri 1 Tambakrejo. (3) Tes: Dalam penelitian ini, penulis melakukan tes terhadap siswa-siswa SD Negeri 1 Tambakrejo tentang pengetahuan siswa menggunakan GoogleForm. (4) Dokumentasi: Dokumentasi yang dimaksud penulis dalam penelitian ini berupa melihat dan merekam bagaimana bentuk penugasan yang diberikan oleh guru-guru yang bertugas di SD Negeri 1 Tambakrejo di grup *WhatsApp* dan penilaiannya.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas dan sepuluh orang siswa dari kelas V di SD Negeri 1 Tambakrejo. Objek penelitian pada penelitian ini adalah penggunaan media online dalam pembelajaran IPS pada kelas V di SD Negeri 1 Tambakrejo. Teknik analisis data yang digunakan adalah triangulasi. Triangulas menurut Sugiyono (2014:125) adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik yang ada dan sumber data yang ada. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau penyimpulan data.

HASIL PEMBAHASAN

Menurut Daryanto (2010:168) *e-learning* merupakan sistem pembelajaran yang dapat membantu kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan media elektronik. Hal senada juga diutarakan Rusman (2012:293) *e-learning* merupakan segala aktivitas belajar yang menggunakan bantuan teknologi elektronik. Maka dari pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa media online dapat menjadi alternatif untuk melaksanakan pembelajaran pada masa pandemi saat ini.

Hardini dan Puspitasari (2012:10) “Pembelajaran adalah suatu aktivitas yang dengan sengaja untuk memodifikasi berbagai kondisi yang diarahkan untuk tercapainya suatu tujuan, yaitu tercapainya tujuan kurikulum”. Pembelajaran yang dilaksanakan di SD Negeri 1 Tambakrejo berbentuk penugasan, kuis dan berbagai bentuk-bentuk penjelasan berbentuk gambar, teks maupun *voice note*. Ada juga yang berbentuk *hard copy* dan kemudian diambil oleh siswa berkelompok kecil yang sudah dijadwalkan untuk diambil di sekolah pada saat jam kerja guru-guru yang bertugas.

Pelajaran tematik memiliki beberapa mata pelajaran pada umumnya sehingga penyampaiannya menjadi lebih rumit. Tetapi tetap melakukan pembelajaran dan penugasan yang sesuai dengan yang sudah tersedia di buku tema yang sudah dibagikan. Pengumuman penugasan dan pembelajaran masih melalui grup *WhatsApp*.

Apabila dilihat dari sistem administrasinya, RPP yang digunakan yaitu menggunakan RPP format satu lembar yang terbaru untuk memudahkan guru dalam administrasi dan menghemat waktu. Media online mulai dimasukkan sebagai salah satu media pembelajaran karena sangat berpengaruh terhadap terlaksananya proses kegiatan belajar mengajar. Adanya media online ini membantu guru-guru dalam melaksanakan tugas mereka untuk mendidik siswa-siswinya walaupun tidak bertatap muka.

Anak usia SD tentu saja sudah mengenal apa itu internet. Tentu saja hal tersebut menjadi faktor naiknya penggunaan internet di Indonesia. Menurut Rahadian D (2017) peningkatan dalam penggunaan internet di Indonesia dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Sedangkan berdasarkan survey dari BPS tahun 2019, pada tahun 2018 ada 62,41% orang Indonesia memiliki telepon seluler dan 20,05% rumah tangga telah memiliki komputer di rumahnya. Maka penelitian di atas sangat relevan karena kondisi di masyarakat saat ini apabila dilihat hamper semua lapisan masyarakat memiliki telepon genggam yang sudah mumpuni untuk mengakses

internet. Tak jauh beda dengan kondisi di daerah diadakannya penelitian yaitu di desa Tambakrejo, Pacitan yang rata-rata anak usia SD sudah mampu mengakses internet dengan *handphone* mereka. Permasalahan-pun muncul seperti pembelajaran harus menggunakan kuota internet supaya anak dapat mengakses dengan *handphone* mereka. Dengan demikian, guru mengambil sebuah langkah supaya pembelajaran tetap berjalan dengan lancar seperti misalnya upaya pengajuan kuota internet ke pemerintah, pembelajaran diselingi *game* supaya anak tidak jenuh, upaya belajar tatap muka dengan kelompok kecil dan lain sebagainya.

Pembelajaran IPS mulai dimasukkan di dalam buku tema yang dimulai dari kelas atas, yaitu kelas 4, 5 dan 6. Pada pembelajaran IPS sistem tematik tersebut tidak luput dari penggunaan media online. Cara pembelajarannya-pun cenderung sama, yaitu masih menggunakan media *WhatsApp Group* untuk membantu guru dalam membagi penjelasan maupun penugasan. Ada pula penggunaan *google quiz* sebagai sarana pembelajaran lain supaya siswa tidak bosan. Alasan dipilihnya *WhatsApp Group* dan *google quiz* adalah unsur kesederhanaan penggunaan aplikasi-aplikasi tersebut sehingga siswa, guru dan orang tua bisa menggunakannya dengan baik. Guru dan siswa berperan aktif walaupun dengan sistem belajar jarak jauh dan siswa mendapat pendampingan dari orang tuanya. Pembelajaran dilaksanakan dengan cara membagi materi atau penugasan melalui Grup *WhatsApp* yang berisi guru, siswa dan orang tua bagi anak yang *handphone*-nya gabung dengan orang tua.

Pada waktu daidakannya penelitian, tema yang diajarkan pada kelas V adalah tema “Cita-Citaku”. Tema tersebut memiliki berbagai macam pembelajaran, termasuk juga IPS di dalamnya. Pembelajaran tersebut diberikan oleh guru secara daring yang di-*share* di dalam grup *WhatsApp* yang beranggotakan siswa, wali murid dan guru. Metode pengumpulan tugasnya pun bisa dikumpulkan melalui *private chat* kepada guru kelas untuk kemudian dilakukan penilaian. Pembelajaran yang didesain dengan sedemikian rupa oleh guru tidak mengurangi esensi dari IPS sendiri yang berlingkup sosial dan lingkungan. Guru memberikan contoh konkrit permasalahan yang ada di sekitar dengan baik walaupun melalui media online, sehingga anak tidak kehilangan maksud dan tujuan dari pembelajaran IPS itu sendiri.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pemanfaatan media online pembelajaran IPS di SD Negeri 1 Tambakrejo sudah berjalan dengan lancar. Pembelajaran yang terpadu sudah dilakukan guru-guru yang bertugas mengajar di SD Negeri 1 Tambakrejo berjalan dengan baik. Proses pelaksanaan pembelajaran yang rata-rata memilih menggunakan aplikasi *WhatsApp* karena aplikasi tersebut lebih banyak digunakan dan dipahami oleh guru, siswa dan wali murid. Seluruh mata pelajaran tambahan dan khususnya Tema bisa diajarkan lewat media online tersebut dengan bentuk yang bervariasi seperti mengirim pesan bergambar berupa materi yang disiapkan oleh guru sebelumnya, pemberian penjelasan melalui *voice note* dan bahkan guru menyiapkan *Google Form* sebagai sarana untuk menyampaikan materi dan bentuk penugasan berupa kuis sehingga membuat siswa tidak jenuh. Penggunaan media online terkesan cukup berhasil sebagai media pembelajaran daring demi menghindari kontak langsung di era pandemi ini.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan kepada guru kelas yang bertugas dalam memberikan pembelajaran kepada murid untuk lebih bervariasi dalam memberikan pembelajaran dengan mempertimbangkan segala hal yang memberikan hambatan sehingga murid lebih bersemangat dalam belajar walaupun melalui pembelajaran jarak jauh. Sedangkan untuk murid supaya lebih berkomitmen dalam belajar dan selalu melaksanakan pembelajaran yang diberikan oleh guru dengan semangat dan senang hati.

DAFTAR PUSTAKA

-
- Arsyad. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran Perannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran Perannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hilburg, Rachel. 2020. *Medical Education During the COVID-19 Pandemic: Learning From a Distance*, Singapura: Mei 2020.
<https://doi.org/10.1053/j.ackd.2020.05.017>
- Kemp, J.E. dan Dayton, D.K. 1985. *Plannning and Producing Instructional Media*. Cambridge: Harper & Row Publisher, New York.

Meech, Sally, dkk. 2020. Illinois: Online Learning Journal. *Introduction to the Special Issue: Highlighting AERA's Online Teaching and Learning SIG 2020*. Vol 24(3) December 2020.

Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Yogyakarta. Buku Beta

Ping, Ng Sau, dkk. 2015. *The Effectiveness of Facebook Group Discussion on Writing Performance: A Study in Matriculation Collage, Malaysia*: Maret 2015. Vol 4, No 1, hal. 30-37. ISSN: 2252-8822.
<http://iaesjournal.com/online/index.php/IJERE>.

Puspitasari, Hardini. 2012. *Strategi Pembelajaran Terpadu*. Yogyakarta: Familia (Grup Relasi Inti Media).

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta

Rahadian, D. 2017. *Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan Kompetensi Teknologi Pembelajaran untuk Pengajaran yang Berkualitas*. Teknologi Pembelajaran, 2(1).

Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

